

## **Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Kepercayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan APBDesa**

**Citra Vebryanti Abarang<sup>1,\*</sup>, Lukman Pakaya<sup>2,\*</sup>, Nurhayati Panigoro<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Gorontalo

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Kepercayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan APBDesa Di Desa Botubarani. Penelitian ini memakai metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data dengan cara mendistribusikan kuesioner kepada responden. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 67 responden. Alat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian bahwa transparansi berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat dalam pengelolaan APBDesa di Desa Botubarani dan akuntabilitas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan secara parsial dan simultan terhadap kepercayaan masyarakat dalam pengelolaan APBDesa di Desa Botubarani.

**Kata kunci:** *Transparansi, Akuntabilitas, Kepercayaan Masyarakat, APBDesa.*

### **Abstract**

*The purpose of this study is to examine the influence of transparency and accountability on public trust in the management of the Village Revenue and Expenditure Budget (APBDesa) in Botubarani Village. This research employs a quantitative method with data collection conducted through the distribution of questionnaires to respondents. The total number of respondents in this study is 67. The analytical tool used is multiple linear regression analysis. The results of the study indicate that transparency has a significant influence on public trust in the management of APBDesa in Botubarani Village. Furthermore, accountability, both partially and simultaneously with transparency, has a positive and significant effect on public trust in the management of the village budget.*

**Keywords:** *Transparency, Accountability, Public Trust, (APBDesa)*

Citra Vebryanti Abarang

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [citravebryantiabarang@gmail.com](mailto:citravebryantiabarang@gmail.com), [lukmanpakaya765@gmail.com](mailto:lukmanpakaya765@gmail.com),  
[nurhayati@ung.ac.id](mailto:nurhayati@ung.ac.id)

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan di Indonesia selain masih memiliki kesenjangan antara desa dan kota, juga menimbulkan permasalahan pembangunan di desa itu sendiri. Adapun beberapa masalah di antaranya: (1) Tingkat kesejahteraan masyarakat desa masih terpuruk, (2) Pelaksanaan tata kelola keuangan desa yang harus menyesuaikan pada Undang-undang No. 14 tahun 2014 mengenai Desa, (3) pengembangan potensi desa yang kurang maksimal. Permasalahan tersebut menjadikan pemerintah pusat harus lebih mengoptimalkan pembangunan yang berbasis desa (Soleh, 2017).

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 tahun 2014 Tentang Pengelolaan Dana Desa, terdapat beberapa asas dalam melakukan pengelolaan dana desa yaitu akuntabilitas dan transparansi. Dalam pengelolaan dana desa pemerintah desa juga membutuhkan kepercayaan dari masyarakat atau publik untuk menjadikan pemerintahan semakin maju. Kepercayaan masyarakat dalam pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan pelaksanaan pembangunan di tingkat desa. Kepercayaan ini berhubungan langsung dengan seberapa baik masyarakat merasa bahwa dana desa dikelola secara efisien, adil, dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Kepercayaan masyarakat ini tidak datang begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, di antaranya adalah transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran. Transparansi berarti bahwa seluruh proses pengelolaan APBDesa dapat diakses dan dipahami dengan mudah oleh masyarakat. Hal ini termasuk informasi terkait perencanaan, penggunaan, dan pertanggungjawaban anggaran yang dikeluarkan oleh pemerintah desa. Ketika masyarakat merasa bahwa informasi terkait pengelolaan anggaran terbuka dan jelas, masyarakat dapat memahami bagaimana anggaran desa dikelola dan digunakan untuk kepentingan publik. Sebaliknya, jika pemerintah desa tidak transparan, masyarakat akan merasa diabaikan dan cenderung dapat mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan APBDesa (Bastian, 2018).

Akuntabilitas dan transparansi dibutuhkan dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik (Good Governance). Dalam rangka menyejahterakan masyarakat, pemerintah membutuhkan pengelolaan dana desa yang baik dalam merealisasikan APBDes. Dana desa merupakan dana APBN yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui APBDesa kabupaten/kota dan diprioritaskan untuk kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat desa.

Adapun tabel realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Botubarani 2022-2024:

**Tabel 1. 1 Realisasi APBDes Desa Botubarani 2022-2024**

2022			
No.	Keterangan	Anggaran	Realisasi
1.	Bidang pemerintah desa	320.456.904	319.706.152
2.	Bidang pelaksanaan pembangunan desa	194.519.963	456.734.300
3.	Bidang pembinaan kemasyarakatan	10.000.000	13.270.000
4.	Bidang pemberdayaan masyarakat	208.880.000	252.361.000
5.	Bidang penanggulangan bencana, darurat	326.000.000	313.200.000
2023			
No.	Keterangan	Anggaran	Realisasi
1.	Bidang penyelenggaraan pemerintah desa	412.682.878	400.291.450
2.	Bidang pelaksanaan pembangunan desa	189.741.783	185.354.700
3.	Bidang pembinaan kemasyarakatan	42.676.200	42.601.200

4.	Bidang pemberdayaan masyarakat	329.532.000	309.342.000
5.	Bidang penanggulangan bencana, darurat	151.200.000	108.000.000
<b>2024</b>			
No.	Keterangan	Anggaran	Realisasi
1.	Bidang penyelenggaraan pemerintah desa	470.134.019	396.769.604
2.	Bidang pelaksanaan pembangunan desa	308.548.900	295.848.400
3.	Bidang pembinaan kemasyarakatan	0	0
4.	Bidang pemberdayaan masyarakat	244.625.000	239.330.000
5.	Bidang penanggulangan bencana, darurat	108.000.000	108.000.000

*Sumber* : Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDes Pemerintah Desa Botubarani

Kepercayaan ini terbentuk ketika masyarakat yakin bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) dikelola dengan jujur, transparan, dan bertanggung jawab. Namun, dalam realisasinya, masih banyak masyarakat yang merasa kurang percaya terhadap pemerintah desa, terutama dalam hal pengelolaan keuangan desa. Berdasarkan Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDes Pemerintah Desa Botubarani, terdapat beberapa indikasi yang menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa belum optimal. Salah satu faktornya adalah perbedaan signifikan antara anggaran yang direncanakan dengan realisasi yang terjadi, yang tanpa adanya penjelasan detail dapat memicu spekulasi negatif di masyarakat.

Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah realisasi penggunaan anggaran di Desa Botubarani berdasarkan Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDes Pemerintah Desa Botubarani, Salah satu faktor yang memengaruhi kepercayaan masyarakat adalah transparansi dalam pengelolaan APBDesa. Pada tahun 2024, bidang Pembinaan Kemasyarakatan dihapus sepenuhnya dengan anggaran Rp0 dan realisasi Rp0, tanpa adanya keterangan lebih lanjut. Minimnya transparansi seperti ini dapat menyebabkan masyarakat merasa tidak dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan, sehingga kepercayaan mereka terhadap pemerintah desa pun semakin menurun. Kemudian dalam laporan realisasi APBDesa Desa Botubarani, ditemukan adanya ketidakseimbangan antara anggaran dan realisasi yang tidak dijelaskan secara rinci.

Berdasarkan permasalahan ini, pemerintah desa perlu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan APBDesa guna membangun kembali kepercayaan masyarakat. Langkah-langkah yang dapat dilakukan antara lain adalah memastikan bahwa laporan keuangan lebih rinci dan dapat diakses oleh masyarakat, memberikan penjelasan mengenai setiap perubahan atau ketidaksesuaian dalam realisasi anggaran, serta melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan dan pengawasan anggaran melalui musyawarah desa yang lebih inklusif.

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif mendeskripsikan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner yang diberikan kepada responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada responden, yaitu masyarakat Desa Botubarani, Kecamatan Kabila Bone. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan tertulis kepada responden yang telah ditentukan. Dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Botubarani yang berjumlah 1.358 jiwa. Populasi tersebut dikategorikan berdasarkan wilayah dusun, yaitu Dusun Tamboo Barat, Tamboo Tengah, dan Tamboo Timur. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, sehingga diperoleh jumlah responden sebanyak 67 orang. Penelitian ini menggunakan skala Likert sebagai alat ukur dalam kuesioner untuk menilai tanggapan responden terhadap setiap pernyataan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

**Tabel 4. 1 Hasil Uji Normalitas**

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>	67
<i>Test Statistic</i>	.077
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil output yang tertera pada pengolahan data uji normalitas dengan menggunakan rumus *kolmogorov-smirnov test* di atas menunjukkan *kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,077 dan signifikansi pada 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinieritas**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>			
<i>Model</i>		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	<i>(Constant)</i>		
	Transparansi (X1)	.652	1.534
	Akuntabilitas (X2)	.652	1.534

*a. Dependent Variable: Kepercayaan Masyarakat (Y)*

Sumber: Data primer diolah, 2025

Dari hasil analisis pada tabel 4.10, dapat dilihat bahwa nilai tolerance untuk variabel transparansi (X<sub>1</sub>) yaitu sebesar 0,652 > 0,1 serta nilai VIF 1,534 < 10,00. Dan

untuk variabel akuntabilitas ( $X_2$ ) memperoleh nilai tolerance sebesar  $0,652 > 0,1$  serta nilai VIF  $1,534 < 10,00$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada masing-masing variabel Independen.

### 3. Uji Heterokedastisitas

**Tabel 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.536	1.691		.317	.753
	Transparansi (X1)	.125	.072	.264	1.746	.086
	Akuntabilitas (X2)	-.049	.045	-.167	-1.103	.274
a. Dependent Variable: Abs_Res						

Sumber: Data primer diolah, 2025

Dari hasil analisis pada tabel 4.11 terlihat bahwa variabel transparansi ( $X_1$ ) menghasilkan nilai signifikan yang diregresi terhadap absolute residual yaitu  $0,086 > 0,05$  dan variabel akuntabilitas ( $X_2$ ) memperoleh nilai  $0,274 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada masing-masing variabel independen.

### Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.761	2.626		2.574	.012
	Transparansi (X1)	.332	.111	.297	2.992	.004
	Akuntabilitas (X2)	.386	.069	.553	5.562	.000
a. Dependent Variable: Kepercayaan Masyarakat (Y)						

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil persamaan regresi, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta Variabel Transparansi (Y)  
 Nilai konstanta hasil yang diperoleh adalah 6.761, menunjukkan bahwa jika variabel transparansi dan akuntabilitas satuan nilainya adalah (0), maka kepercayaan masyarakat pada pengelolaan APBDes akan tetap atau konstan pada 6.761%.
- b. Transparansi ( $X_1$ )  
 Koefisien dari hasil yang diterima bahwa peningkatan transparansi ini mengarah pada peningkatan kepercayaan masyarakat pada pengelolaan masyarakat. Ketika transparansi dalam pengelolaan APBDes dilakukan maka, kepercayaan masyarakat juga meningkat sebesar 0,332. Dengan perkiraan variabel lain dalam keadaan konstan.
- c. Akuntabilitas ( $X_2$ )

Koefisien dari hasil yang diterima bahwa peningkatan akuntabilitas ini mengarah pada peningkatan kepercayaan masyarakat dalam pengelolaan APBDes. Artinya semakin tinggi variabel akuntabilitas maka kepercayaan masyarakat akan mengalami peningkatan. Dengan perkiraan variabel lain pada keadaan konstan.

**Hasil Uji Hipotesis Penelitian**

**1. Uji Statistik t (Uji Signifikansi Parsial)**

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Statistik t (Uji Signifikansi Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.761	2.626		2.574	.012
	Transparansi (X1)	.332	.111	.297	2.992	.004
	Akuntabilitas (X2)	.386	.069	.553	5.562	.000

a. Dependent Variable: Kepercayaan Masyarakat (Y)

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji parsial dapat dilihat pada t-tabel yang diperoleh masing-masing variabel. Nilai pada t-tabel bergantung pada besar kecilnya df (*degree of freedom*) dan tingkat signifikansi yang digunakan.

a) Pengaruh Transparansi terhadap Kepercayaan Masyarakat

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t-hitung = 2.992 > 1.99773 atau probabilitas sama dengan 0,004 < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel transparansi tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat dalam pengelolaan APBDes. Artinya transparansi yang dilakukan dalam pengelolaan APBDes, kepercayaan masyarakat juga meningkat.

b) Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kepercayaan Masyarakat

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 5.562 > 1.99773 atau nilai probabilitas sebesar 0,000 < 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat. Artinya jika semakin tingginya akuntabilitas yang dilakukan dalam pengelolaan APBDes maka, semakin tinggi pula kepercayaan masyarakat.

**Uji Statistik F (Uji Signifikansi Simultan)**

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Statistik F (Uji Signifikansi Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	982.165	2	491.082	45.665	.000 <sup>b</sup>
	Residual	688.253	64	10.754		
	Total	1670.418	66			

a. Dependent Variable: Kepercayaan Masyarakat (Y)

b. Predictors: (Constant), Akuntabilitas (X2), Transparansi (X1)

Sumber: Data primer diolah, 2025

Dari output regresi di atas, dapat diketahui bahwa F-hitung lebih besar dari F-tabel ( $45.665 > 3,13$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan secara bersama-sama transparansi ( $X_1$ ) dan akuntabilitas ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat dalam pengelolaan APBDes (Y).

**Koefisien Determinasi (Adjusted R2)**

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R2*)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. E. of the Estimate
1	.767 <sup>a</sup>	.588	.575	3.279
a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas (X2), Transparansi (X1)				

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa adjusted r-squared sebesar 0,588 atau 58,8%. Semakin besar angka adjusted r-squared maka semakin kuat hubungan kedua variabel dalam model regresi. Dapat disimpulkan bahwa 58,8% variabel kepercayaan masyarakat dapat dijelaskan oleh variabel transparansi dan akuntabilitas. Sisanya sebesar 41,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain seperti partisipasi masyarakat, kompetensi aparatur desa, kualitas pelayanan publik dan lainnya. yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini. Artinya nilai dari uji *adjustes R2* menunjukkan hasil variabel masih tergolong sangat baik atau berdasarkan kategori kuat.

**Transparansi Berpengaruh Positif terhadap Kepercayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan APBDesa**

Hasil uji menunjukkan bahwa transparansi ( $X_1$ ) berpengaruh secara bersama-sama terhadap kepercayaan masyarakat dalam pengelolaan APBDesa (Y). Sehingga dapat diartikan bahwa transparansi berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat di Desa Botubarani. Artinya dalam variabel ini hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori agensi yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976), dalam konteks pengelolaan APBDesa, masyarakat berperan sebagai prinsipal yang memberikan mandat kepada pemerintah desa sebagai agen untuk mengelola dana publik secara transparan dan bertanggung jawab. Transparansi berperan penting dalam mengurangi information asymmetry antara kedua pihak, di mana keterbukaan pemerintah desa dalam menyampaikan informasi akan meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi yang relevan. Ketika informasi disampaikan secara jujur dan terbuka, masyarakat akan merasa dilibatkan, sehingga kepercayaan terhadap pemerintah desa pun meningkat. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat transparansi dalam pengelolaan APBDesa, maka semakin kuat pula kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa, karena mereka menilai bahwa pengelolaan anggaran dilakukan dengan berorientasi pada kepentingan publik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Masrurotin (2024) menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap

kepercayaan masyarakat. Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Tangahu, Blongkod & Pakaya, 2023) juga mengatakan bahwa transparansi berperan dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan APBDesa.

Dengan demikian, transparansi dalam pengelolaan APBDesa tidak hanya berperan sebagai sarana keterbukaan informasi, tetapi juga menjadi mekanisme kontrol yang efektif dalam memperkuat hubungan antara masyarakat dan pemerintah desa, sehingga berdampak positif terhadap meningkatnya kepercayaan publik terhadap pengelolaan Anggaran Pendapatan & Belanja Desa.

### **Akuntabilitas Berpengaruh Positif terhadap Kepercayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan APBDesa**

Hasil dari penelitian ini mendukung pernyataan hipotesis kedua (H2) bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kepercayaan masyarakat dalam pengelolaan APBDesa. Dapat dilihat dari uji-t untuk melihat besaran pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen menunjukkan hasil nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,005$ .

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori agensi, yang menekankan pentingnya akuntabilitas dalam hubungan antara prinsipal dan agen. Dalam hal ini, masyarakat sebagai prinsipal memberikan mandat kepada pemerintah desa untuk mengelola APBDesa, dan akuntabilitas menjadi kunci untuk memastikan bahwa pengelolaan anggaran dilakukan dengan transparan dan sesuai dengan kepentingan masyarakat. Pemerintah desa yang dapat menunjukkan akuntabilitas melalui laporan yang jelas dan pertanggungjawaban yang terbuka akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan APBDesa. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat akuntabilitas pemerintah desa, semakin besar pula kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan anggaran desa tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori agensi, yang menekankan pentingnya akuntabilitas dalam hubungan antara prinsipal dan agen. Dalam hal ini, masyarakat sebagai prinsipal memberikan mandat kepada pemerintah desa untuk mengelola APBDesa, dan akuntabilitas menjadi kunci untuk memastikan bahwa pengelolaan anggaran dilakukan dengan transparan dan sesuai dengan kepentingan masyarakat.

Hasil penelitian di atas mendukung penelitian yang dilakukan oleh Abdullah, Tuli, & Panigoro (2023), akuntabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, Savitri, & Priyono (2023) akuntabilitas memainkan peran penting dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan anggaran desa.

Dengan demikian, akuntabilitas dalam pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa tidak hanya menjadi wujud tanggung jawab pemerintah desa, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam membangun kepercayaan masyarakat, karena melalui pelaporan yang terbuka, sistematis, dan sesuai regulasi, masyarakat merasakan adanya keseriusan dan integritas dalam setiap pelaksanaan kebijakan yang menyentuh kepentingan bersama.

### **Transparansi dan Akuntabilitas Berpengaruh Positif terhadap Kepercayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan APBDesa**

Hasil dari penelitian ini mendukung pernyataan hipotesis kedua (H3) bahwa transparansi dan akuntabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kepercayaan masyarakat dalam pengelolaan APBDesa.

Temuan ini selaras dengan prinsip-prinsip dalam teori agensi, yang menggambarkan hubungan antara pihak yang memberi mandat (masyarakat) dan pihak yang menjalankan mandat tersebut (pemerintah desa). Dalam situasi ini, transparansi memungkinkan masyarakat mengakses informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, dan realisasi anggaran desa, sehingga mereka dapat memantau dan mengevaluasi kinerja pemerintah desa, sedangkan akuntabilitas memastikan bahwa setiap tindakan dan keputusan pemerintah desa dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka dan objektif. Ketika kedua aspek ini berjalan dengan baik, masyarakat tidak hanya merasa dilibatkan, tetapi juga yakin bahwa pengelolaan dana desa dilakukan secara adil dan terbuka.

Hasil penelitian di atas mendukung penelitian yang dilakukan oleh Utari dan Nawangsari (2023) bahwa transparansi dan akuntabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat. Hal serupa juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Faidah dkk. (2022) bahwa transparansi dan akuntabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat dalam pengelolaan APBDesa.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kepercayaan masyarakat tidak terbentuk semata-mata dari hasil komunikasi satu arah, tetapi dibangun melalui praktik pemerintahan yang konsisten, transparan, dan bertanggung jawab. Ketika warga merasa dilibatkan secara tidak langsung melalui akses informasi dan kejelasan penggunaan anggaran, mereka cenderung mendukung program-program pemerintah dan memiliki rasa kepemilikan terhadap pembangunan di lingkungan mereka. Oleh karena itu, transparansi dan akuntabilitas bukan hanya syarat administratif, melainkan fondasi penting dalam menciptakan hubungan yang sehat antara pemerintah desa dan masyarakatnya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat dalam pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. Dibuktikan dengan nilai signifikan  $0,004 > 0,05$  atau hipotesis diterima. Sehingga penerapan transparansi oleh pemerintah desa, khususnya dalam menyampaikan informasi anggaran secara terbuka dan dapat diakses masyarakat, mampu meningkatkan kepercayaan publik pengelolaan keuangan desa.
2. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat dalam pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. Dibuktikan dengan nilai signifikan  $0,000 > 0,05$  atau hipotesis diterima. Sehingga, semakin tinggi tingkat akuntabilitas yang diterapkan oleh pemerintah desa dalam mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran kepada masyarakat, semakin besar pula kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa.
3. Transparansi dan akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat dalam pengelolaan Anggaran Pendapatan dan

Belanja Desa. Dibuktikan dengan nilai signifikan  $0,000 > 0,05$  atau hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan APBDesa secara langsung meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Hal ini menunjukkan bahwa keterbukaan informasi dan pertanggungjawaban yang jelas menjadi faktor kunci dalam membangun hubungan yang positif antara pemerintah desa dan masyarakatnya.

## Referensi :

- Abrar, F., Muchlish, C., & Noor, I. (2022). The Effect Of Transparency And Accountability On Village Income Shopping Budget Management (Apbdes). *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 6(2), 1917
- Amin, M., & Nasution, A. (2020). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Kepercayaan Masyarakat Pada Pengelolaan Apbdesa. *Jurnal Administrasi Publik*, 15(3), 45-58.
- Andayani, S., Zitri, I., & Darmansyah. (2024). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Dana Desa Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Di Kelurahan Puni, Kota Mataram, NTB. *Journal of Law and Government*, 2(1).
- Anderson, E. And Weitz, B., 1989, "Determinants Of Continuity In Conventional Industrial Channel Dyads", *Marketing Science*, Vol. 8, No. 4, Pp. 310-23.
- Anggrayeni, R. L. S., Wawo, A., & Jannah, R. (2021). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Dengan Sifat Amanah Sebagai Variabel Moderasi. *Islamic Accounting And Finance Review*, 2(2).
- Arum, P. W. N., Santoso, S. E. B., Hariyanto, E., & Wibowo, H. (2024). The Influence Of Accountability And Transparency Of Fund Management On Village Government Trust In The Paguyangan Sub-District Of Brebes. *Jurnal Technology*, 5(4).
- Asytuti, R., & Yusuf, M. (2022). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Pemasaran Bank Umum Syariah Guna Optimalisasi Kepercayaan Nasabah. *Velocity: Journal Of Sharia Finance And Banking*, 2(1), 45-52.
- Bastian, I. (2018). *Transparansi Dalam Pengelolaan Anggaran Desa*. Jakarta: Penerbit Yayasan Pendidikan Demokrasi.
- Faidah, Y. A., Mahmudah, N., & Maghfiroh, L. (2022). *Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (Apbdes): Studi Kasus Desa Banjaranyar, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes*. Atlantis Press.
- Farika, L., Albahi, M., & Saleh, M. M. (2023). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Pekanbaru: Perspektif Ekonomi Syariah. *Journal Of Sharia And Law*, 2(3).
- Firdaus, A., Suharno, & Suharti. (2019). *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(3).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 (Cet. Ix)*.
- Husna, A., & Rahayu, S. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa: Studi Kasus Pada Pemerintah Desa Kecamatan Gantarang, Kab. Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1).
- Hanifah, H., & Praptoyo, H. (2020). Sifat Anatomi Dan Sifat Fisika Kayu Mindi (*Melia Azedarach Linn*) Dari Hutan Rakyat Di Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 6(2), 1-8.
- Kumala Dewi, C., A, I., & Fadli, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Momunu Kabupaten Buol.

- Masrurotin, A. (2024). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kepercayaan Masyarakat Atas Pengelolaan Apbdes Dengan Pembangunan Infrastruktur Sebagai Variabel Intervening: Studi Empiris Desa Glagahwangi Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro Tahun 2023 (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya). Digilib UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Munawaroh, M., Herawaty, N., & Yustien, R. (2024). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa Pada Desa-Desa Di Kecamatan Maro Sebo Ulu, Kabupaten Batanghari. *Journal Of Social Science Research*, 4(2).
- Panigoro, N., Abdullah, W., & Tuli, H. (2023). Pengaruh Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Di Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi (Jemsi)*, 9(5), 2186-2194.
- Public Trust In Village Funds Management. *Jurnal Of Social Science And Business*.Vol.7 No.4
- Pratiwi, N. A., Savitri, D. A. N., & Priyono, N. (2023). Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Apbdesa Di Desa Prayungan, Kecamatan Sumberjo, Kabupaten Bojonegoro. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(3), 158-173.
- Pradipta, H., & Rohmah, S. (2022). Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (Apbdesa) Bulusari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020. *Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 3(2), 80-91.
- Prasetyo, E. (2019). *Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Indonesia*. Surabaya: Penerbit Alam Raya.
- Putra, I. M. Y. D., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal E-Akuntansi*, 28(1).
- Prihatin, M., & Mustaqim, F. (2023). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Kepada Pemerintah Desa Lahumoko, Kabupaten Buton. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Umbuton*, 5(1).
- Ra'is, D. U., & Rini, Y. T. (2024). Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa: Analisa Tren Pengelolaan Dana Desa 2016-2024. *Journal Of Administration And Development*, 1(2), 89-102.
- Salasa, N., Muhsin, Bailusy, & Amiro, S. (2024). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Desa Soagimalaha, Kecamatan Kota Maba, Kabupaten Halmahera Timur. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 11(2).
- Sirajuddin, S. M., & Atrianingsi, A. (2020). Kepercayaan Publik (Public Trust) Terhadap E-Government: Studi Kasus Penggunaan E-Mobile BPJS Kesehatan Di Kota Makassar. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 9(1), 80-88.
- Sondakh, S. R. E., Rorong, A. J., & Ruru, J. (2023). Transparansi Pengelolaan Anggaran Di Kelurahan Winangun Satu Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Jurnal Administrasi Publik*. Vol. 9 No. 1
- Sofyani Et Al. (2022). "Do Accountability And Transparency Promote Community Trust? Evidence From Village Government In Indonesia." *Journal Of Accounting And Organizational Change, Emerald*.
- Sukmawati, F. (2019). *The Effect Ability Of Village Fund Management Apparatus, Village Government Organizational Commitments, And Community Participation On Accountability For Management Of Village Funds In Sub-Districts In Indonesia*. *Journal Of Advanced Research In Dynamical And Control Systems*, 11(7), 653-659.

- Syahputri, D. A., Juliati Nst, Y. S., & Nurwani. (2023). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 7(1).
- Tangahu, W. S., Blongkod, H., & Pakaya, L. (2023). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Anggaran Pendapatan Belanja Desa (Apbdes). *SEIKO: Journal Of Management & Business*, 6(1), 1-10.
- Utari, C. W., & Nawangsari, E. R. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Apbdes Desa Sidokare Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk Tahun 2022 (Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur). UPN Veteran Jawa Timur Repository.
- Wirawan (2022). "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Keadilan Terhadap Kepercayaan Masyarakat Pada Pemerintah Desa." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta